

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen supervisi akademik pengawas untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis secara menyeluruh dan mengungkap fenomena yang dibahas dalam penelitian ini.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, baik tertulis maupun hasil rekaman yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan studi dokumen, sebagai pendukung dan melengkapi data hasil observasi yang peneliti peroleh di kedua lokasi tempat penelitian ini. Peneliti memperoleh data penelitian, melalui pendekatan kualitatif ini, sehingga peneliti bisa menggali informasi lebih banyak, bahkan sampai jenuh dalam mendapatkan data yang dibutuhkan secara komprehensif, dan dapat dicapai secara terukur, sistematis, mendalam, komprehensif dan faktual. Sukmadinata (2011:94) mengemukakan mengenai penelitian kualitatif, bahwa penelitian kualitatif adalah: *"Penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial menurut partisipan atau orang-orang yang diwawancarai dan diobservasi dalam memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya"*.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti hadir di kedua sekolah sebagai lokasi penelitian ini, untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan data yang diperlukan dan menggunakan teori sebagai bahan acuan, sehingga akhirnya peneliti menemukan teori baru sebagai hasil akhir dari semua simpulan yang dibuat berdasarkan temuan penelitian. Data yang diperoleh dikumpulkan selama penelitian

melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Hal ini sesuai sebagaimana penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2011:94), bahwa *“Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif yang diwawancara dan diobservasi dalam memberikan data .*

Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif berfungsi signifikan dalam mengidentifikasi masalah, sekaligus dapat menjadi solusi terhadap permasalahan penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada sudut pandang alamiah, menterjemahkan, melihat fenomena yang ada dan menjelaskannya sesuai fakta yang sebenarnya. Berdasarkan hal ini, diharapkan penelitian ini dapat mengumpulkan data yang diperlukan secara komprehensif, agar lebih menguasai seluruh fenomena berkaitan dengan penelitian ini, yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan peneliti dengan alasan untuk memperoleh hasil penelitian, menganalisis dan mendeskripsikannya secara tepat dan komprehensif mengenai manajemen supervisi akademik pengawas di kedua lokasi penelitian, dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian.

Pada metode deskriptif menjadikan peneliti sebagai instrument kunci, untuk menggambarkan fakta penelitian secara apa adanya. Sugiyono (2023:9) mengemukakan, bahwa: *”Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menjadikan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi”*.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan merupakan langkah utama dalam proses penelitian ini, karena memperoleh data sebanyak-banyaknya yang sesuai dan sebenarnya dapat terungkap. Penelitian

mengenai manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD ini menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini sebagai upaya untuk mengungkap informasi yang relevan dan mendetail. Teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan kegiatan yang berlangsung. Peneliti melakukan observasi non-partisipasi, artinya peneliti hanya mengamati kegiatan dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat kisi-kisi observasi untuk didiskusikan dengan ketua promotor, ko-promotor, dan anggota untuk mendapatkan petunjuk dan persetujuan. Kisi-kisi ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi juga merupakan tindakan yang sistematis terhadap gejala fisik maupun mental. Data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dilengkapi dengan teknik observasi dan dimaksudkan untuk melakukan triangulasi.

Observasi dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan data awal, observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksinya dengan peneliti, dan elemen lain yang dianggap relevan. Observasi ini dicatat secara tertulis, foto atau disimpan pada rekaman video atau tape audio.

Peneliti secara langsung mengamati keadaan sekolah dan menyimak berbagai peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian dan bertemu langsung dengan informan, diantaranya terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik. Adapun objek penelitian yang diobservasi peneliti, mengenai situasi dan kondisi yang sedang berlangsung di kedua SD tempat penelitian tersebut, meliputi:

- 1) Tempat (*place*), yakni yang menjadi objek observasi, diantaranya adalah gedung sekolah, perpustakaan, ruang guru, ruang kelas, dan

ruang Kepala sekolah.

2) Kegiatan (*activity*), yakni kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam rentang waktu tertentu. Kegiatan pra-observasi, saat supervisi akademik, dan pasca-observasi termasuk dalam aktivitas yang diobservasi.

3) Pelaku (*actor*)

Actor pada penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat dalam serangkaian kegiatan manajemen supervisi akademik dalam membina kompetensi profesional guru di SD Negeri Keranggan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan. *Actor* tersebut di antaranya ialah Kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, komite dan peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti sebagai upaya dalam mendapatkan informasi terkait penelitian sebagaimana tujuan penelitian. Wawancara adalah percakapan antara peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara untuk memenuhi segala yang dipertanyakan pewawancara. Teknik ini digunakan peneliti agar memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lisan, tulisan maupun dalam bentuk rekaman suara dan rekaman video dengan informan berpanduan kisi-kisi wawancara, hal tersebut untuk mendapatkan informasi yang benar, objektif, komprehensif dan mampu dipertanggungjawabkan.

Peneliti membuat kisi-kisi wawancara yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Kisi-kisi wawancara disusun dikomunikasikan dan ditunjukkan ke promotor, ko-promotor, dan anggota promotor, data yang tersusun berdasarkan sasaran riset dan kerangka teoretis relevan dengan studi, peneliti mengembangkan panduan dialog dengan pertanyaan yang eksploratif. Upaya untuk memverifikasi hasil dialog, peneliti melaksanakan validasi dan konfirmasi atau triangulasi melalui pengamatan langsung dan kajian arsip dengan memperhatikan kejadian-

kejadian serta dokumentasi atau laporan mengenai penerapannya di lembaga.

Adapun objek penelitian dalam wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung di SD Negeri Keranggan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan, meliputi tempat yang akan digunakan untuk wawancara, pelaku (*aktor*) mengenai siapa saja yang akan diwawancarai, serta aktivitas yang dilakukan oleh aktor dalam keadaan tertentu atau aktivitas berintegrasi secara sinergis dan sedang berlangsung dengan waktu wawancara sesuai kesepakatan bersama.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengumpulkan data adalah karena orang melihat objek, peristiwa, dan tindakan kemudian memahami maknanya melalui pandangan mereka. Sumber dan (orang) yang representatif dapat menceritakan peristiwa, tindakan, atau subjek yang mereka kenal sejak lama. Upaya untuk mendapatkan jawaban yang bebas dan mendalam, peneliti menggunakan metode wawancara ini karena mereka dapat berinteraksi secara langsung dengan informan dan membangun hubungan yang kuat.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang akan digali, yakni tentang manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru di SD Negeri Keranggan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi juga dalam pengumpulan data. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berkenaan dengan foto-foto, dokumen maupun gambaran benda-benda yang dijadikan alat dalam manajemen supervisi akademik pengawas. Arikunto (2010:236) menyatakan, bahwa: "*Studi dokumentasi, digunakan peneliti untuk menyelidiki*

benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Alasan peneliti menggunakan studi dokumentasi, di antaranya karena studi dokumentasi berfungsi sebagai triangulasi untuk mengevaluasi kesesuaian data yang diperoleh dari wawancara dan observasi sesuai kenyataan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menjadi alat bantu untuk kesuksesan proses pengambilan data entah itu menggunakan metode observasi, wawancara atau lainnya. Menurut sugiyono (2023), bahwa: *”Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.* Hal ini mengartikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih oleh peneliti untuk membantu dalam pengumpulan data selama penelitian. Fungsinya adalah untuk membuat proses pengumpulan data menjadi lebih teratur dan mudah.

Melalui instrumen penelitian yang tepat, peneliti dapat mengatur proses pengumpulan data dengan baik sehingga memudahkan dirinya dalam menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian merupakan alat yang penting bagi peneliti dalam menjalankan penelitian mereka dengan lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan alat bantu untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang merupakan langkah penting dalam menyusun prosedur penelitian. Instrumen penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

a. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai panduan bagi penulis dalam merumuskan berbagai pertanyaan yang akan ditampilkan dalam instrumen penelitian. Saran

yang baik untuk membuat kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum memulai penelitian tersebut.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan saat penelitian mengenai Manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD. Peneliti menggunakan data ini untuk melengkapi hasil wawancara. beberapa hal tentang lingkungan sekolah, waktu pelaksanaan supervisi akademik pengawas, teknik yang dilakukan dalam supervisi akademik pengawas, partisipasi para guru dalam mengikuti kegiatan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD, tindak lanjut setelah pembinaan kompetensi profesional guru SD.

c. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD. Adapun pihak yang diwawancarai diantaranya adalah kepala Sekolah, wakil kepala, guru dan peserta didik.

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumen untuk melengkapi informasi yang mereka peroleh dari wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen ini diperlukan untuk mendukung masalah penelitian tentang manajemen supervisi akademik pengawas dalam membangun kompetensi profesional guru SD.

Berikut penulis buat kisi-kisi instrumen penelitian, lengkap dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumen penelitian di kedua lokasi tempat penelitian ini. Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan lengkap dengan pedoman

observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumen penelitian ini, dibuat agar lebih mudah dalam memperoleh data yang diperlukan di lapangan, dan lebih mudah dalam memahaminya.

Tabel: 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS
DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD
(Studi deskriptif di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan
dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan).

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	INDIKATOR	RESPONDEN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA		
				PO	PW	PD
1.	Bagaimana perencanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD?	1) Kesiapan membuat Modul ajar 2) Dokumen perencanaan pembelajaran (Prota, Prosem, RPP/Modul Ajar)	1) Kepsek 2) Pengawas 3) Guru	√ √ √	√ √ √	√ √ √
2.	Bagaimana pengorganisasian supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD?	1) Pemantauan/telaah RPP/modul ajar	1) Kepala sekolah 2) Pengawas 3) Guru		√ √	√ √
3.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD?	a) Pra observasi, pelaksanaan supervisi akademik pengawas b) Observasi pelaksanaan supervisi akademik pengawas c) Pasca observasi pelaksanaan supervisi akademik pengawas	Kepala sekolah Pengawas Guru	√ √	√ √	√ √

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	INDIKATOR	RESPONDEN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA		
4.	Bagaimana pengawasan/ penilaian supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD?	a) Perumusan tujuan Penilaian; b) Pemilihan dan/atau pengembangan instrumen Penilaian; c) Pelaksanaan Penilaian; d) Pengolahan hasil Penilaian; e) Pelaporan hasil Penilaian.	1) Kepsek 2) Pengawas 3) Guru	√ √	√ √	√ √

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS
DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD
 (Studi deskriptif di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan
 SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan).

Nama :

Nama Sekolah :

Hari/ Tanggal :

1. PERENCANAAN

Menanyakan tentang perencanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD

- 1) Bagaimana bapak/ibu merencanakan supervisi untuk membimbing guru dalam menyusun modul ajar?
- 2) Strategi apa yang bapak/ibu gunakan untuk memastikan bahwa guru memiliki dokumen pembelajaran lengkap dan sesuai standar?
- 3) Bagaimana sekolah memfasilitasi para guru dalam mempersiapkan menyusun perencanaan dalam bentuk modul ajar?
- 4) Bagaimana cara penyusunan perencanaan program organisasi supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD?
- 5) Bagaimana cara penyusunan perencanaan implementasi organisasi supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD?
- 6) Bagaimana cara penyusunan perencanaan pengawasan organisasi supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD?

2. PENGORGANISASIAN

Menanyakan tentang pengorganisasian supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD

- a. Bagaimana bapak/ibu mengatur jadwal supervisi akademik untuk memantau dokumen pembelajaran guru?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan proses pengorganisasian supervisi?
- c. Bagaimana cara dibuatkannya pengorganisasian supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru di SD ini?

- d. Bagaimana pedoman atau rubrik yang digunakan dalam menilai seluruh dokumen pembelajaran guru?

3. PELAKSANAAN

Menanyakan tentang pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD.

a. Pra-Observasi:

- 1) Bagaimana langkah bapak/ibu mempersiapkan pelaksanaan supervisi akademik untuk guru?
- 2) Apa saja yang menjadi fokus utama bapak/ibu saat menyusun rencana supervisi?

b. Pelaksanaan Supervisi:

- 1) Bagaimana proses observasi pembelajaran dilaksanakan?
- 2) Apakah bapak/ibu menggunakan instrumen tertentu untuk pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru?
- 3) Bagaimana bapak/ibu memberikan umpan balik kepada guru setelah observasi?
- 4) Apakah bapak/ibu mendapat informasi sebelumnya tentang jadwal dan tujuan supervisi akademik?
- 5) Apakah ada instrumen atau panduan yang diberikan oleh pengawas sebelum supervisi?

c. Pasca-Observasi:

- 1) Apakah supervisi didokumentasikan?
- 2) Apa saja yang meliputi dokumentasi pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru di sekolah ini?
- 3) Bagaimana proses tindak lanjut dari supervisi akademik dilakukan?
- 4) Apakah umpan balik dari pengawas membantu bapak/ibu memperbaiki pembelajaran?
- 5) Apakah bapak/ibu guru melaksanakan tindak lanjut dari supervisi?
- 6) Bagaimana pengalaman bapak/ibu saat proses supervisi dilakukan?
- 7) Apa saja kontribusi yang diberikan pengawas pada guru dalam pelaksanaan supervisi ini?

4. PENGAWASAN

Menanyakan pengawasan/ penilaian supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD

- a. Perumusan Tujuan Penilaian:
 - 1) Bagaimana bapak/ibu merumuskan tujuan supervisi akademik untuk menilai kompetensi profesional guru?
 - 2) Apakah tujuan penilaian disampaikan kepada guru sebelum supervisi dilaksanakan?
- b. Pengembangan Instrumen:
 - 1) Apa saja instrumen yang bapak/ibu gunakan untuk menilai kompetensi profesional guru?
 - 2) Apakah instrumen tersebut melibatkan masukan dari kepala sekolah atau guru?
- c. Pelaksanaan Penilaian:
 - 1) Bagaimana bapak/ibu melaksanakan supervisi untuk memastikan hasil yang objektif?
 - 2) Apakah ada tantangan selama pelaksanaan supervisi?
- d. Pengolahan Hasil:
 - 1) Bagaimana cara bapak/ibu menganalisis hasil penilaian supervisi?
 - 2) Bagaimana bentuk umpan balik yang diberikan kepada guru setelah supervisi?
- e. Pelaporan Hasil:
 - 1) Apa saja yang biasanya bapak/ibu sertakan dalam laporan hasil supervisi?
 - 2) Apakah laporan hasil supervisi disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru?
 - 3) Apakah umpan balik dari supervisi membantu bapak/ibu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
 - 4) Bagaimana bapak/ibu guru menindaklanjuti rekomendasi dari hasil supervisi?
 - 5) Bagaimana peran pengawas dan umpan baliknya dalam membantu bapak/ibu guru memahami hasil supervisi?

PEDOMAN OBSERVASI

MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD (Studi deskriptif di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan)

Nama Sekolah :

Hari/ Tanggal :

No	Uraian	Hasil
1.	Perencanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD a. Mengobservasi lingkungan sekolah, tempat pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD. b. Mengobservasi kegiatan workshop pembuatan modul ajar c. Mengobservasi kegiatan pengawas sekolah dalam pembuatan Prota, Prosem, dan RPP/modul ajar sesuai pedoman yang digunakan? d. Mengobservasi adanya keterlibatan guru secara aktif dalam diskusi atau pembinaan yang dilakukan pengawas	
2.	Pengorganisasian supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD: a. Mengobservasi adanya struktur organisasi sekolah b. Mengobservasi dokumen yang ditelaah meliputi semua komponen kurikulum dan modul ajar secara terorganisir	
3.	Pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD: a. Pra-Observasi: 1) Apakah pengawas membawa rencana supervisi dan instrumen supervisi? 2) Apakah ada koordinasi antara pengawas, guru, dan kepala sekolah sebelum supervisi?	

	b. Pelaksanaan Supervisi: 1) Pengawas menggunakan instrumen observasi yang jelas saat supervisi. 2) Pengawas memberikan umpan balik langsung kepada guru setelah observasi. c. Pasca-Observasi: 1) Ada diskusi antara pengawas dan guru terkait hasil supervisi. 2) Pengawas menyusun laporan hasil supervisi dan memberikan rekomendasi tindak lanjut.	
4.	Pengawasan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD, meliputi: Perumusan tujuan Penilaian, Pemilihan dan/atau pengembangan instrumen Penilaian, Pelaksanaan Penilaian, Pengolahan hasil Penilaian dan Pelaporan hasil Penilaian. a. Pra Supervisi: 1) Apakah pengawas menyampaikan tujuan supervisi kepada guru dan kepala sekolah? 2) Apakah instrumen supervisi disiapkan sebelum pelaksanaan? b. Pelaksanaan Supervisi: 1) Apakah supervisi dilakukan sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditentukan? 2) Apakah pengawas menggunakan instrumen supervisi (rubrik atau checklist)? c. Pasca Supervisi: 1) Apakah pengawas memberikan umpan balik kepada guru setelah supervisi? 2) Apakah pengawas menyusun laporan hasil supervisi?	

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SD (Studi deskriptif di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan)

Nama Sekolah :

Hari/ Tanggal :

NO		URAIAN	DOKUMEN	
			ADA	TIDAK ADA
1.		Mengumpulkan Dokumen Perencanaan meliputi;		
	a.	Dokumen KSP		
	b.	Dokumen Program supervisi		
	c.	Dokumen modul ajar		
	d.	Dokumen lainnya (Prota, prosem, modul ajar)		
	e.	Apakah Prota, Prosem, dan RPP lengkap dan sesuai kurikulum?		
	f.	Apakah dokumen tersebut pernah diberi umpan balik oleh pengawas?		
	g.	Jadwal supervisi akademik.		
	h.	Instrumen supervisi (rubrik, daftar periksa, atau format evaluasi).		
2.		Dokumen Pengorganisasian meliputi		
	a.	Struktur Organisasi Sekolah		
	b.	Struktur Organisasi Program		
	c.	SK Program supervisi		
	d.	Surat Tugas supervisi		
	e.	Dokumen pembagian tugas pokok dan fungsi (tupoksi)		
3.		Dokumen Pelaksanaan		
	a.	Jadwal Kegiatan supervisi		

NO		URAIAN	DOKUMEN	
			ADA	TIDAK ADA
	b.	Catatan observasi pengawas selama supervisi.		
	c.	Laporan hasil supervisi akademik.		
	d.	Rekomendasi atau tindak lanjut supervisi yang diberikan kepada guru.		
4.		Dokumen Pengawasan/ penilaian		
	a.	Dokumen program pengawasan (Jadwal supervisi akademik).		
	b.	Dokumen pelaksanaan evaluasi (Instrumen supervisi, yakni rubrik, checklist, atau format penilaian).		
	c.	Dokumen evaluasi hasil pengawasan (Laporan hasil supervisi akademik)		
	d.	Dokumen rekomendasi dan tindak lanjut hasil evaluasi		

C. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini peneliti ambil di dua lokasi penelitian, yakni dilaksanakan di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan, yang berada dalam satu kota dengan status satu sekolah negeri dan satu lokus lagi berstatus sekolah swasta di bawah naungan Kemendikbustristik.

Peneliti memilih kedua sekolah ini karena kedua sekolah tersebut merupakan sekolah dasar (SD) di bawah naungan Kemendikbustristik yang mendapat layanan supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama, diantaranya peneliti peroleh secara langsung dari informan sumber pertama melalui pengamatan, catatan lapangan dan wawancara. Sementara data sekunder, peneliti kumpulkan, olah dan sajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.

Kepala sekolah, guru, komite dan peserta didik, menjadi sumber data dalam penelitian ini, baik manusia maupun non-manusia, secara khusus untuk penelitian ini, informan kunci diantaranya adalah Kepala SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan selaku pimpinan sekolah tersebut, yang bertanggung jawab terhadap semua program dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, serta informasi dari wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik.

Selain data-data tersebut, peneliti juga mengambil data dari literatur-literatur, yang diantaranya terdiri dari buku-buku ilmiah, resensi, jurnal-jurnal pendidikan dan artikel yang berkaitan dengan manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang dilakukan mulai dari mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya data tersebut diolah sesuai kaidah relevansi pengolahan data penelitian kualitatif.

Teknik analisis data kualitatif dipergunakan untuk menguraikan keterangan atau data-data kualitatif, yang berkenaan dengan manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan penelitian, selama di lapangan, dan setelah selesai melaksanakan penelitian di lapangan. Nasution (2015) menyatakan

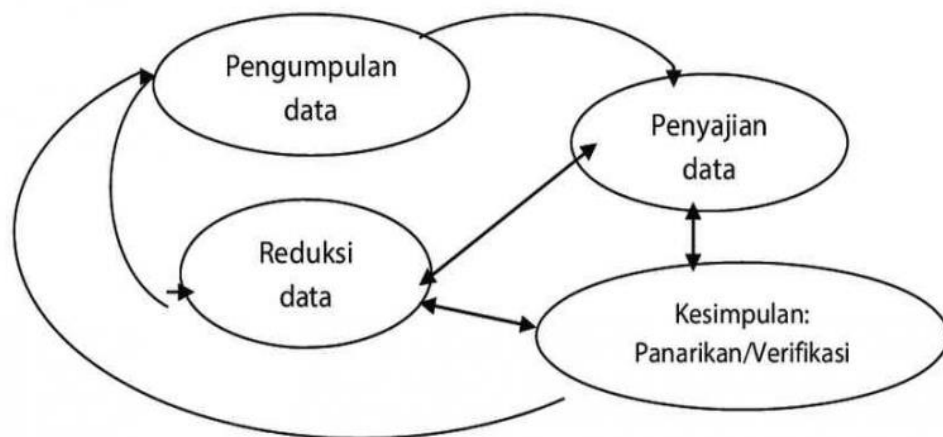
bahwa: *"Analisis mulai sejak merumuskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.*

Selama analisis di lapangan, peneliti membuat fokus penelitian yang kuat dengan membuat pertanyaan analitik. Setelah analisis selama di lapangan, peneliti menganalisis data kembali untuk menata dan meninjau kembali hasil analisis, sehingga peneliti dapat menemukan data yang lengkap untuk melaporkan hasil akhir penelitian.

Saat analisis data penelitian ini, peneliti melakukan beberapa hal: mengorganisasikan data, memilah data, mengelola data, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan menemukan apa yang dipelajari sampai akhirnya memutuskan laporan penelitian yang dapat dibaca orang lain.

Analisa data yang dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan simpulan akhir yang valid, yang peneliti buat tiga langkah analisis. Sebagaimana Menurut Miles dan Huberman (1992:16), yang menyatakan bahwa: *"Metode analisis data kualitatif melalui tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi"*

Berikut ini, akan penulis gambarkan dan sekaligus dikemukakan penjabaran dari ketiga langkah kegiatan analisis data di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan tersebut, agar lebih mudah dalam memahaminya, yakni sebagai berikut:



Langkah Analisis Data Miles dan Huberman (1992:16)

1. Reduksi data

Untuk mereduksi dan merangkum temuan penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh penulis, peneliti menggunakan metode analisis data untuk mereduksi dan merangkum hasil penelitian. Mereduksi data berarti mencari tema dan pola dari ringkasan data.

Data yang telah direduksi juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan wawancara yang lebih jelas. Ini mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencari data tambahan jika diperlukan. Mereduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan.

Data yang direduksi pada penelitian ini meliputi seluruh data mengenai manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD. Data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih spesifik, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan pencarian data tambahan apabila dibutuhkan. Peneliti selama di lokasi penelitian, maka akan semakin banyak data diperoleh dan bisa semakin kompleks dan rumit. Reduksi data perlu dilakukan sehingga data mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikategorisasikan berdasarkan pokok masalah dan disusun dalam bentuk matriks untuk memudahkan peneliti melihat bagaimana data berhubungan satu sama lain, mengenai manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD.

Miles dan Huberman (1992).menyatakan, bahwa: *“Penyajian data yakni membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”*.

3. Penarik Kesimpulan/ Verifikasi Data

Pengolahan data pada penelitian ini dimulai dengan pencatatan data lapangan, direduksi atau diresume untuk memilih data penting, dan kemudian dipresentasikan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang masalah penelitian. Verifikasi data juga dapat didefinisikan sebagai pengesahan keseluruhan metode data yang digunakan untuk reduksi dan penyajian data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini melengkapi semua rumusan dan pertanyaan penelitian, dan juga memverifikasi temuan eksplorasi selama proses penelitian, yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi data dan menarik simpulan dari data yang sangat relevan untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD.

Ketiga macam analisis data yang telah ditempuh peneliti di atas merupakan langkah yang peneliti tempuh dan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan menyatu, karena proses analisis data yang ditempuh tersebut, pada pelaksanaan ketiganya saling berkaitan dan berulang-ulang, selama dilaksanakannya proses pengumpulan data dan saat selesai pengumpulan data.

Menarik simpulan atau verifikasi ini merupakan upaya untuk menemukan atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah diverifikasi, hasil penelitian dapat dipresentasikan dalam bentuk cerita. Analisis data ini dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan atau uji validitas data penelitian menjadi suatu langkah yang ditempuh berikutnya pada penelitian ini. adalah metode berikutnya. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif akan diamati seoptimal mungkin melalui ketekunan penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis, dan triangulasi. Mengevaluasi dan mengolah hasil penelitian wawancara, melakukan observasi, dan studi dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan diakui keabsahannya. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif akan diamati seoptimal mungkin melalui ketekunan peneliti, diskusi dengan teman sejawat, analisis, dan triangulasi. Mengevaluasi dan mengolah hasil penelitian wawancara, melakukan observasi, dan studi dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan diakui keabsahannya.

Pada penelitian ini, keabsahan data didasarkan pada kriteria yang menjamin kepercayaan data yang diperoleh, yakni melalui derajat kepercayaan (*credibilitas*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Adapun uji keabsahan data tersebut, akan peneliti paparkan sebagaimana berikut ini:

1. Kepercayaan (*credibilitas*)

Kepercayaan atau kredibilitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan data yang sudah terkumpul. Kepercayaan atau kredibilitas data ini digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data dan memastikan bahwa data yang diperoleh untuk penelitian yang dilakukan di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan adalah terpercaya dan benar.

Upaya untuk mencapai nilai kredibilitas melalui uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini, digunakan melalui beberapa

teknik, diantaranya teknik triangulasi sumber, pengecekan anggota, kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, pengamatan secara terus menerus dan pengecekan kecukupan referensi.

Kriteria kredibilitas ini mempunyai beberapa fungsi. Fungsi pertama, yakni melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. terkait dengan penelitian ini, yakni tentang manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan.

Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah uji kredibilitas melalui triangulasi data, bahan referensi dan *member check*. Berikut peneliti paparkan mengenai ketiga uji kredibilitas data yang peneliti lakukan melalui triangulasi data, bahan referensi dan *member check*, yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi data

Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan sebagai uji kredibilitas data dengan pengecekan data hasil yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, mengenai manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan, dengan memeriksa data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengujian atau pengecekan data, supaya data yang disajikan dalam analisis data dapat terjaga keabsahan dan validitasnya, yang dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari triangulasi data yang diperoleh, mempunyai kesesuaian dan saling menguatkan antara satu dengan yang lainnya untuk menjawab rumusan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat teruji, saling menguatkan dan data dapat teruji validitasnya.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Uji kredibilitas data pada tahap kedua ini, peneliti lakukan dengan cara menggunakan bahan bareferensi sebagai pendukung penelitian yang dapat membuktikan keabsahan data, yang terkait dengan manajemen. Peneliti sertakan juga foto-foto atau dokumen outentik pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga hasilnya dapat dipercaya.

c. *Member Check*

Member check dari penelitian ini digunakan untuk mencari informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian, yang memiliki kesesuaian data dengan yang dimaksudkan informan terkait manajemen supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru SD di SD Negeri Keranggan Tangerang Selatan dan SD Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan. Member check merupakan kegiatan penelitian yang sifatnya uji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber data. di kedua SD tempat penelitian tersebut .

Pada uji member check, peneliti membuat laporan penelitian terkait dengan data yang peroleh dalam penelitian baik melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan mengecek kepada sumber data, yakni diantaranya kepada Kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, peserta didik dan tenaga kependidikan. Mekanisme yang dilakukan yaitu peneliti melakukan pertemuan dengan sumber data kemudian mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian.

2. Uji Transferabilitas (Keteralihan)

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan yang lengkap, jelas, dan sistematis tentang temuan penelitian melalui uji transferabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti menguraikan hasil penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis untuk membuat temuan penelitian mudah dipahami oleh orang lain dan diterapkan ke populasi sampelnya. Uji transferabilitas dilakukan dengan memikirkan dan menganalisis secara kritis apa yang mereka temui dalam laporan penelitian.

Peneliti melakukan *crosscheck* data hasil observasi di lapangan untuk memastikan transferabilitas data dan hasil penelitian yang baik. Pada penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris mengenai persamaan konteks pada kedua SD tempat penelitian tersebut.

3. Dependabilitas (Kebergantungan)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan audit dengan berkonsultasi kembali dengan pembimbing atau promotor dan kemudian meninjau proses penelitian secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

Kemudian menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan proses yang dilakukan, yaitu untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat divalidasi dengan jejak yang dapat diikuti, dengan mempersiapkan data awal dalam bentuk catatan lapangan, hasil analisis dalam bentuk rangkuman, dan catatan tentang proses penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menguji informasi yang diperoleh untuk membuat simpulan tentang temuan penelitian. konsep kebergantungan (*dependability*) lebih luas dan dapat memperhitungkan *confirmability* yang dilakukan oleh kedua SD tempat penelitian tersebut.

4. Uji Kepastian (*confirmability*).

Pada penelitian ini, uji kepastian (*confirmability*) digunakan peneliti untuk menilai kejujuran dan kualitas hasil. Pencapaian kesepakatan tentang perspektif dari berbagai perspektif, pendapat, dan hasil yang telah dicapai oleh seseorang ini menjadi sangat penting bagi peneliti. Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan memeriksa data dan menginterpretasikan hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit, juga dikenal sebagai audit trail.

Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memerlukan persetujuan pandangan dan beberapa pendapat dari penemuan yang digunakan untuk menilai hasil penelitian melalui cek data dan

interpretasi hasil penelitian dengan uji kepastian (*confirmability*). sebagai teknik yang digunakan dalam menilai objektivitas dan kualitas hasil temuan penelitian ini.